

BAB V

PENUTUP

51. Kesimpulan

1. Pemberian giberelin dengan konsentrasi 300 ppm berpengaruh terhadap induksi partenokarpi pada buah semangka meliputi jumlah biji dan komponen berat buah.
2. Pemberian kolkisin dengan konsentrasi 0,2% berpengaruh terhadap induksi partenokarpi buah semangka pada komponen jumlah biji.
3. Terdapat interaksi antara perlakuan giberelin dan kolkisin pada komponen diameter buah dengan kombinasi terbaik yakni giberelin 300 ppm dan kolkisin 0,2%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai induksi partenokarpi pada buah semangka dengan pemberian giberelin (GA3) dengan konsentrasi yang ditingkatkan.
2. Kolkisin dapat menjadi salah satu alternatif induksi partenokarpi pada buah semangka, tetapi untuk konsentrasi harus sesuai dengan yang telah dianjurkan agar tidak berdampak negatif pada tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyesuari, A. A., R. H. Murti., dan S. Mitrowihardjo. 2015. Induksi partenokarpi pada tiga genotipe tomat dengan GA3. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmu Pertanian* 18 (1): 56-62.
- Annisah, 2009. Pengaruh giberilin terhadap pembentukan buah partenokarpi pada beberapa varietas semangka. Skripsi Program Studi Pemuliaan Tanaman. USU. Medan.
- Aristya, G. A., dan B. S. Daryono. 2014. Karakteristik fenotipik stroberi festival (*Fragaria x ananassa* D.) hasil induksi kolkisin pada konsentrasi 0.05% dan 0.01%. Laboratorium Genetika Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Biogenesis* 2 (2):70-78.
- Badan Pusat Statistik . 2015. *Gorontalo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Gorontalo.
- Daryono B. S, dan Rahmadani WD. 2009. Karakter Fenotipe Tanaman Krisan (*Dendranthema grandiflorum*) Kultivar *Big Yellow* Hasil Perlakuan Kolkhisin. *Jurnal Agrotropika* 14 (1): 15-18.
- Eigsti, O. J and P. Dustin. 1995. *Colchicine in Agriculture, Medicine, Biology, and Chemistry*. The Iowa State College Press: Iowa.
- Haryanti, S., R. B. Hastuti., N. Setiari dan A. Banowo, 2009. Pengaruh Kolkhisin terhadap Pertumbuhan, Ukuran Sel Metaphase dan Kandungan Protein Biji Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L) Wilczek). *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi* 10 (2):112–120.
- Kalie, M. B. 1993. *Bertanam Semangka*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Mardianti, R. 2014. Ekstrak etanolik umbi kembang sunngsang dan daun tapak dara sebagai substansi kolkisin dalam meningkatkan pertumbuhan dan kualitas buah melon. Skripsi Program Studi Agroteknologi. UB. Bengkulu.
- Ningtiyas, H., Sundahri dan S. Soeparjono. 2010. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian hormon giberelin terhadap paerumbuhan dan hasil buah tomat. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jember. *Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian* x (x): x-x.
- Pardal, S. J. 2001. Pembentukan buah partenokarpi melalui rekayasa genetik. Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor. *Buletin AgroBio* 4 (2): 45-49.

- Permatasari, D. A., Y. S. Rahayu dan E. Ratnasari. 2016. Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap pertumbuhan buah secara partenokarpi pada tanaman tomat varietas tombatu F1. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal LenteraBio* 2 (1): 25-31.
- Rahayu, Y. S., I. K. Prasetyo dan A. U. Riada. 2013. Pengaruh Penggunaan Kolkisin terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) di Dataran Medium. *Jurnal Online*. Fakultas Pertanian Universitas Wisnuwardhana Malang.
- Rolistiyo, A., Sunaryo., dan T. Wardiyanti. 2014. Pengaruh pemberian giberelin terhadap produktivitas dua varietas tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (6): 457-463.
- Samadi, B. 2007. *Semangka Tanpa Biji*. Yogyakarta: Kanisius.
- Salisbury, F. B dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Jilid 3. Penerjemah: Lukman, D.R dan Sumaryono. ITB Bandung.
- Sejati, P. S. 2008. Pengaruh perlakuan kolkisin pada benih semangka (*Citrullus lanatus* (Thunberg) Matsum & Nakai) terhadap keragaan tanaman. Skripsi Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Setiawan, A. B., R. H. Murti dan A. Purwantoro. 2015. Pengaruh giberelin terhadap karakter morfologi dan hasil buah partenokarpi pada tujuh genotipe tomat (*Solanum lycopersicum*). Program Studi Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian UGM. *Jurnal Ilmu Pertanian* 18 (2): 69-76.
- Soedarya, A. P. 2009. Agribisnis Semangka. Bandung: Pustaka Grafika.
- Sulistianingsih, R., Suyanto dan N. Anggie 2004. Peningkatan kualitas anggrek dendrobium hibrida dengan pemberian kolkhisin. Dosen Fakultas Pertanian UPN Veteran, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu pertanian* 11 (1): 13-21.
- Sunarjono, D. H. 2006. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susianti, A., G. R. Aristya., Sutikno dan R. S. Kasiamdari. 2015. Karakterisasi Morfologi dan Anatomi Stroberi (*Fragaria x ananassa* D. cv. Festival) Hasil Induksi Kolkisin. *Jurnal Biogenesis* 3 (2): 66-75.
- Syaifudin A., E. Ratnasari dan Isnawati. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Kolkisin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum*) Varietas Lado F1. *Jurnal Lentera Bio* 2 (2): 167-171.

- Wijayanto, T., W. O. R. Yani dan M. W. Arsana. 2012. Respon hasil dan jumlah biji buah semangka (*Citrullus vulgaris*) dengan aplikasi hormon giberilin (GA3). Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo. *Jurnal Agroteknos* 2 (1): 57-62.
- Wistiani, J. L. 2015. Induksi mutasi kromosom dengan kolkhisin pada tanaman kesuna bali (*Allium sativum* Linn) dan analisis DNA dengan marka RAPD. Tesis Pasca Sarjana UU. Denpasar.
- Wulandari, C. D., Y. S. Rahayu dan E. Ratnasari. 2014. Pengaruh pemberian hormon giberelin terhadap pembentukan buah secara partenokarpi pada tanaman mentimun varietas mercy. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNS. *Jurnal LenteraBio* 3 (1): 27-32.